

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

India dan China merupakan negara kuat dan memiliki pengaruh di kawasan Asia. Kedua negara ini memulai hubungan bilateralnya pada tahun 1950. Namun, awal tahun 1959 hubungan bilateral antar kedua negara mulai merenggang yang disebabkan oleh konflik perebutan wilayah karena perbedaan pandangan terhadap batas wilayah kedua negara. Akibat dari perbedaan pandangan tersebut, maka terjadi perang yang disebut Sino-Indian War pada tahun 1960 yang memperebutkan wilayah dataran Aksai Chin dan Garis McMahon di Arunachal Pradesh. India mengklaim wilayah Aksai Chin yang dikuasai oleh China yang terletak diantara China, Pakistan, dan India. Selain adanya Sino-Indian War, kedua negara juga mengalami konflik akibat perebutan wilayah Kashmir yang memperebutkan wilayah Jammu dan Kashmir. Kedua negara sempat membangun hubungan bilateral kembali setelah konflik tersebut berakhir dengan melakukan berbagai macam kerjasama dalam bidang pertahanan dan keamanan militer. Kemudian tahun 2017 China dan India mengalami konflik kembali yang disebabkan oleh perebutan wilayah dataran tinggi doklam. Perang media lokal dan pelemparan batu dilakukan oleh China dan India dalam konflik tersebut.

Pada saat konflik doklam ini muncul kembali di tahun 2017, China dan India merupakan negara anggota dari asosiasi ekonomi BRICS (Brazil, Rusia, India, China, South Africa) yang terbentuk pada tahun 2001 untuk membantu negara berkembang terbebas dari keterpurukan ekonomi yang terjadi pada abad ke-21. Munculnya asosiasi ekonomi ini dapat dilihat sebagai institusi yang membantu dan mendorong China dan India untuk terus membangun hubungan bilateral dan

mengesampingkan konflik perbatasan yang merugikan kedua negara itu sendiri. Hubungan yang saling menguntungkan melalui BRICS dapat dilihat dari kerjasama yang telah dibentuk seperti New Development Bank, BRICS Business Council, dan BRICS Think Tank Forum.

New Development Bank memandu perilaku negara anggota termasuk China dan India dalam menggunakan modal kolektif untuk proyek pembangunan infrastruktur berkelanjutan. Setelah berakhirnya konflik dataran tinggi doklam tahun 2017, China dan India memfokuskan pada pembangunan infrastruktur kedua negara. BRICS menetapkan sejumlah agenda rutin terkait pembangunan ekonomi berupa pertemuan NDB dan *Business Council* setiap tahunnya. Business Council bertindak sebagai pendorong bagi negara-negara anggota untuk merasakan urgensi yang sama dalam pembangunan ekonomi. Sedangkan fungsi pemantauan terhadap efisiensi program pembangunan ekonomi, dijalankan oleh BRICS *Think Tank Council* yang berisikan masyarakat sipil.

Fenomena ini sejalan dengan pandangan salah satu pemikir konstruktivisme, Martha Finnemore, yang menggambarkan bagaimana sebuah negara dapat merubah kepentingan yang lebih luas dan dapat diterima secara global melalui proses sosialisasi (Finnemore, 1996; Jackson & Sorensen, 2014, hal. 381). Sehingga secara tidak langsung, BRICS melalui NDB dan didukung oleh *Business* serta *Think Tank Council* telah membentuk kebijakan kolektif bagi negara-negara anggota termasuk India dan China untuk memfokuskan pada pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan sebagai kebijakan nasionalnya. Kebijakan kolektif ini juga yang kemudian menjadi identitas baru bagi asosiasi BRICS sehingga kepentingan India dan China tidak lagi memperkuat keamanan untuk berhadapan satu sama lain, akan tetapi membangun perekonomian bersama dan mewujudkan perdamaian internasional.

Selain itu menurut Finnemore, suatu negara dapat merubah kepentingan nasional yang bersifat sempit menjadi kepentingan yang lebih luas dan dapat diterima secara global melalui proses sosialisasi. Hal ini dapat dilihat pada sikap China dan India dalam mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh adanya konflik perebutan wilayah dengan cara menjalin hubungan bilateral melalui organisasi BRICS yang membentuk sebuah rezim perdagangan bebas multilateral, melalui program New Development Bank sebagai bentuk ketidakpuasan negara pada rezim perdagangan neoliberal yang merupakan hasil dari sistem demokrasi.